

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN DINAS TENAGA KERJA DALAM MENGURANGI
JUMLAH PENGANGGURAN DI KOTA MATARAM**



Oleh

LILIS
2019B1B040

**KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH MATARAM**

2024

ANALISIS PERAN DINAS TENAGA KERJA DALAM MENGURANGI JUMLAH PENGANGGURAN DI KOTA MATARAM

OLEH

**LILIS
2019B1B040**

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk Indonesia meningkat, menyebabkan pengangguran yang serius, terutama di Kota Mataram, dengan peningkatan signifikan pada tahun 2022. Pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja berperan penting dalam mengatasi masalah ini, dengan fokus pada menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran terutama di kalangan lulusan SMA dan SMK. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Dinas Tenaga Kerja Kota Mataram memiliki peran signifikan dalam mengurangi pengangguran melalui kebijakan inklusi sosial, komunikasi efektif, dan peran sebagai mediator antara pencari kerja dan perusahaan. Strategi yang diterapkan meliputi perencanaan di sektor formal dan nonformal, penyebaran informasi bursa kerja melalui media sosial, serta pelatihan dan magang untuk meningkatkan mutu dan produktivitas tenaga kerja. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dan mandiri, sehingga dapat berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran di Kota Mataram. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja Kota Mataram berperan penting dalam mengurangi pengangguran melalui kebijakan, mediasi konflik, dan fasilitasi komunikasi antara pekerja dan perusahaan. Upaya mereka mencakup pelatihan, magang, serta penyebaran informasi lowongan kerja, yang bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil, mandiri, dan produktif.

Kata Kunci: Peran Dinas Tenaga Kerja, Pengurangan Pengangguran

AN ANALYSIS OF THE DEPARTMENT OF MANPOWER'S ROLE IN REDUCING UNEMPLOYMENT IN MATARAM CITY

BY

LILIS
2019B1B040

ABSTRACT

Unemployment is a significant issue in Indonesia, and it is not easily resolved. This is due to the country's limited economic capacity and the insufficient knowledge and skills needed to compete in and absorb the expanding labor force. As a result, the problem of employment, particularly unemployment, continues to grow each year. The role of the Department of Manpower is crucial in addressing unemployment in Indonesia, especially in the West Nusa Tenggara region. This study aims to understand the role of the Department of Manpower in reducing unemployment in Mataram City. The research method employed is a qualitative method with a descriptive qualitative approach. The findings indicate that in addressing the unemployment rate, the Department of Manpower and Transmigration of Mataram City is instrumental in reducing unemployment, providing information, implementing policies, facilitating communication, and acting as a mediator. The strategies undertaken by the Department of Manpower to reduce unemployment include lowering the unemployment rate, providing job market information, and conducting training and certification for workers.

Keywords: *Role of the Department of Manpower, Reducing, Unemployment*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Jumlah penduduk di Tanah Air pun terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah penduduk di Tanah Air sebanyak 255,58 juta jiwa pada pertengahan tahun 2015. Jumlah itu kemudian naik menjadi 15% menjadi 275,77 juta jiwa hingga pertengahan 2022. Maraknya pertambahan jumlah penduduk di Tanah Air lantaran angka kelahiran yang terus meningkat. Hal ini patut diwaspadai, sebab ledakan penduduk dapat berdampak pada tingginya tingkat kemiskinan hingga sulitnya memenuhi kebutuhan pangan nasional (Hidayati, 2022)

Dengan adanya kepadatan penduduk di Indonesia tidak bisa dihindari bahwa negara Indonesia memiliki berbagai persoalan yang dihadapi, mulai dari pengangguran, krisis ekonomi, meningkatnya persaingan dalam menghadapi dunia usaha dan industri, hingga persoalan-persoalan yang lainnya. Saat memasuki usia kerja penduduk di Indonesia membutuhkan lapangan pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya setiap hari. Dengan jumlah penduduk yang besar, lapangan pekerjaan yang besar juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia, peran Pemerintah punya keharusan menjamin lapangan pekerjaan bagi setiap warga negaranya (Junita, Marlina, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah setiap hal yang mempunyai peranan sebagai salah satu modal pelaksana pembangunan yang dapat mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia termasuk para tenaga kerja itu sendiri.

Untuk mencapai pelaksanaan pembangunan SDM dalam konteks tenaga kerja maka diperlukan angkatan kerja yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas (Prihatin & Pratama, 2021).

Pengangguran adalah masalah serius yang dihadapi Indonesia dan menjadi persoalan yang tidak mudah ditangani. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan ekonomi serta minimnya pengetahuan keahlian untuk mampu bersaing dan menyerap pertumbuhan tenaga kerja. Sehingga persoalan Ketenagakerjaan khususnya pengangguran ini meningkat secara terus-menerus setiap tahunnya (Manurung et al., 2021).

Gambar 1 Grafik Angka Pengangguran Kota Mataram 2021-2022



Pada tahun 2022 angka pengangguran di Kota Mataram meningkat drastis. Pemicunya adalah lapangan pekerjaan tidak sesuai dengan angkatan kerja. Pengangguran terbuka yang didominasi lulusan sekolah menengah atas didorong membuka usaha secara mandiri. Jumlah pengangguran di Kota Mataram tahun 2021 sejumlah 13.448 jiwa atau 5,19 %. Pada periode Januari-Agustus 2022 mengalami peningkatan 0,84 % menjadi 6,03 % atau 15.420 jiwa. Secara akumulasi angka pengangguran bertambah menjadi 1.972 jiwa.

Penyumbang terbesar angka pengangguran di Kota Mataram berasal dari lulusan sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Tekanan demografis, dengan jumlah dan kompetisi angkatan kerja yang besar. Pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih kecil daripada pertumbuhan angkatan kerja. Kecilnya jumlah lapangan kerja yang tersedia dari jumlah pencari kerja. Kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja, (Qothrunada, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Mariono et al., 2017) Di Kabupaten Minahasa terpapar terdapat faktor eksternal masalah pengangguran juga akibat pengaruh sosial budayanya yang berkepanjangan sampai saat ini, serta jumlah angkatan kerja yang cukup besar membuat persoalan tenaga kerja menjadi sangat besar dan kompleks. Pengangguran bisa mengurangi pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemakmuran suatu Negara. Tingginya angka pengangguran dapat mengakibatkan banyaknya sumber daya manusia yang terbuang dan bisa

menyebabkan turunnya tingkat pendapatan masyarakat. Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya. Tingkat pengangguran yang tinggi ini dapat menyebabkan kerugian yang besar baik itu bagi Negara maupun masyarakat. Berdasarkan persolan tersebut penelitian yang dilakukan oleh Mariono 2017 menggunakan indikator analisa data, yang dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejak pengumpulan data dimulai, analisis data dilangsungkan secara terus menerus hingga pembuatan laporan penelitian.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan penelitian terdahulu, bahwa dalam pemecahan persoalan terkait dengan penelitian terhadap peran Dinas Tenaga Kerja Kota Mataram Dalam mengurangi angka pengangguran di Kota Mataram bahwa indikator yang digunakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, menggunakan indikator yang sama. Kemudian peneliti merujuk kepada penelitian lapangan yang mencari tahu tentang peran Dinas tenaga kerja dalam mengurangi pengangguran di kota mataram.

Peran Dinas Tenaga Kerja sangatlah penting dalam menangani masalah pengangguran di Negara Indonesia dan khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat, seperti keterangan Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Mataram, H. Rudi Suryawan membenarkan kenaikan angka pengangguran pada periode Januari-Agustus 2022. Kenaikan cukup

signifikan mencapai 1.972 jiwa dari jumlah sebelumnya 13.448 jiwa menjadi 15.420 jiwa atau naik mencapai 0,84%. Pemicunya adalah lowongan pekerjaan sangat terbatas dan kondisi ekonomi secara nasional belum normal. Data yang dirilis BPS itu memang terjadi kenaikan angka pengangguran di Mataram.

Penyumbang terbesar angka pengangguran di Kota Mataram berasal dari lulusan sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Hal ini berpengaruh terhadap dibukanya lapangan pekerjaan. Dalam konteks ini, pemkot tidak bisa membendung tenaga kerja yang berasal dari luar untuk mencari pekerjaan ke Kota Mataram. Artinya, dibutuhkan keterampilan untuk berkompetisi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan maka pemerintah berkewajiban dalam mengatasi masalah pengangguran ini. Dapat dilihat dalam pasal 5 menyatakan: setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan. Semua kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah di setiap sektor untuk mewujudkan perluasan kesempatan kerja baik diluar maupun didalam hubungan kerja. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengangkat sebuah judul terkait dengan analisis peran dinas tenaga kerja dalam mengurangi Jumlah pengangguran di Kota Mataram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dapat dirumuskan adalah Bagaimanakah peran dinas tenaga kerja dalam mengurangi jumlah pengangguran di Kota Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran dinas tenaga kerja dalam mengurangi jumlah pengangguran di Kota Mataram.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis, terutama yang terkait dalam masalah penelitian ini, serta sebagai wadah dalam menerapkan teori yang telah dipelajari.
- b. Untuk menambah pemikiran kepada penelitian-penelitian yang akan datang apabila akan mengadakan penelitian yang serupa maupun yang akan melanjutkan penelitian ini.
- c. Sebagai informasi bagi masyarakat atau kelompok masyarakat dalam penyempurnaan kebijakan yang telah diambil pemerintah setempat.

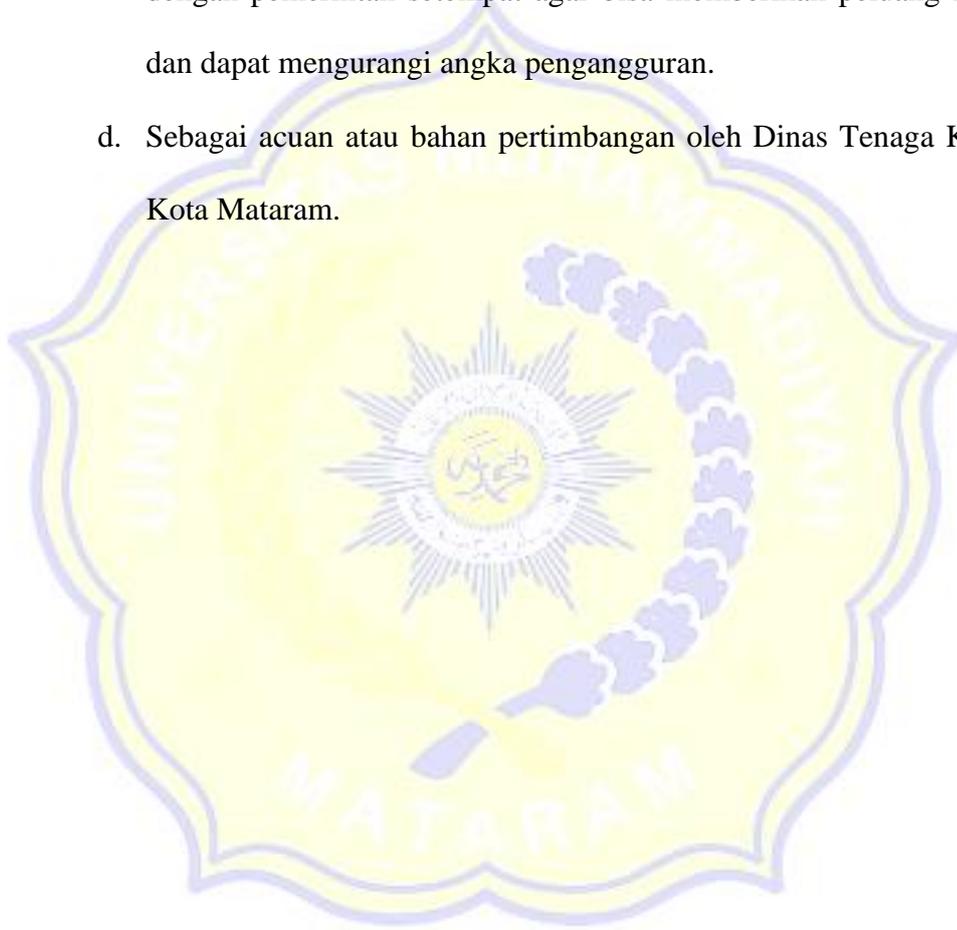
2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yang menjadi sumber pengetahuan di instansi pemerintahan yang

berkaitan dengan ketenagakerjaan, yang spesifiknya berfokus pada bidang pemerintahan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat umum untuk bersinergi dengan pemerintah setempat agar bisa memberikan peluang kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran.
- d. Sebagai acuan atau bahan pertimbangan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Mataram.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan pada penelitian ini adalah Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Jumlah Pengangguran di Kota Mataram memainkan peran krusial dalam mengurangi pengangguran melalui kebijakan, komunikasi, dan mediasi. Kebijakan inklusi sosial yang diterapkan mencakup anti-diskriminasi, pelatihan, dan pengembangan kebijakan khusus, yang bertujuan menciptakan akses yang sama bagi semua individu. Komunikasi efektif dengan berbagai pihak seperti perusahaan dan lembaga pelatihan mendukung kolaborasi dan koordinasi untuk mengatasi pengangguran. Sebagai mediator, Dinas Tenaga Kerja mencocokkan keterampilan pencari kerja dengan kebutuhan industri. Strategi yang diterapkan melibatkan sektor formal dan nonformal, termasuk pendidikan, pelatihan, pemberdayaan UMKM, serta informasi bursa kerja melalui media sosial. Pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja, mendukung mereka untuk menjadi mandiri dalam mencari pekerjaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka perlu dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Tenaga Kerja Kota Mataram, agar dapat mendorong dan memberdayakan calon tenaga kerja untuk menjadi wirausaha dengan

memberikan pelatihan, bantuan teknis, dan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk memulai usaha sendiri.

2. Disarankan kepada Dinasker Kota Mataram untuk membuat program magang yang efektif dan memfasilitasi kesempatan kerja sementara untuk memberikan pengalaman praktis kepada para pencari kerja, sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan jangka panjang.
3. Disarankan Kepada para pengangguran agar memanfaatkan waktu luang untuk meningkatkan keterampilan atau pengetahuan Anda. Ikuti kursus online, pelatihan, atau baca buku yang relevan dengan bidang yang Anda minati. Hal ini dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan peluang saat mencari pekerjaan.

